

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2016), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan variable independent (kepatuhan minum tablet tambah darah pada anak remaja) dan variable dependen (kejadian anemia).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 6 Ungaran, Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Desember 2024-Januari 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi subjek penelitian yang karakteristiknya hendak diteliti(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian

ini yang menjadi populasi yaitu Populasi pada penelitian ini adalah remaja Putri murid Kelas 1,2 dan 3 di SMP 6 Ungaran Kabupaten Semarang sejumlah 117 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua siswi SMPN 6 Ungaran yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah penentuan pengambilan sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat dan situasi populasi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri murid SMP 6 Ungaran
- 2) Remaja Putri yang sehat tidak ada penyakit kelainan darah
- 3) Remaja Putri dengan siklus menstruasi normal (tidak ada kelainan)

b. Kriteria eksklusi

- 1) Memiliki penyakit kelainan darah
- 2) Memiliki siklus menstruasi tidak normal atau penyakit kandungan yang mempengaruhi menstruasi

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	kepatuhan minum tablet tambah darah	Ketepatan jumlah dan frekuensi tablet tambah darah yang diberikan oleh program di sekolah yang dikonsumsi selama sebulan terakhir	Kuesioner	1. Patuh : skor ≥ 4 atau nilai median (kategori didasarkan dari hasil uji normalitas data, bila data dinyatakan normal maka menggunakan mean, bila data dinyatakan tidak normal maka menggunakan median) 2. Tidak patuh : jika skor < 4 atau nilai median	Ordinal
2.	Anemia pada remaja	Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya .	Hb stik .	1. Tidak Anemia : 10-11,9gr% - ≥ 12 gr% 2. Anemia : 8-10.9 gr% - < 8	

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentang yang diisi secara langsung oleh responden.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 angket atau kuesioner kepatuhan dan hasil pengukuran Hb.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Notoadmodjo (2014), uji validitas menjadi salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum alat ukur di gunakan karena validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang perlu di ukur. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2025 terhadap 30 responden di SMPN 03 Ungaran pada kuesioner variabel kepatuhan yang berjumlah 7 pertanyaan atau pernyataan didapatkan hasil pertanyaan atau pernyataan dengan nilai r hitung antara 0,550 – 0,783 lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,444 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2014), reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar alat ukur tersebut dapat digunakan dan dipercaya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas unstrument yang dicar

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* > 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha*

cronbach < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Uji reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden pada bulan Februari 2025 menghasilkan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel kepatuhan sebesar 0,853 lebih tinggi dari 0,6. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan konsisten atau Reliabel.

4. Teknik Pengumpulan data

- a. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala sekolah SMP 6 Ungaran
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala sekolah SMP 6 Ungaran
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala sekolah SMP 6 Ungaran peneliti meminta data absensi di Kantor SMP 6 Ungaran dengan mendata siswi SMP 6 Ungaran.
- e. Selanjutnya peneliti meminta waktu kepada wali kelas untuk melakukan pengambilan data
- f. Peneliti melakukan pengambilan data dalam satu waktu dengan responden yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan
- g. Proses penelitian dibantu oleh 2 mahasiswi S1 Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah disamakan

persepsi tentang kuesioner peran petugas kesehatan sebelum dilakukannya penelitian.

- h. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- i. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- j. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara door to door dan diisi sesuai dengan format pertanyaan
- k. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- l. mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan di analisis.

5. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut

1. *Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon

responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed consent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

2. *Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

3. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

6. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

3. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng”kodean” atau “*coding*” pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik

berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

4. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

5. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

B. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut rumus analisis univariat :

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. (Notoatmodjo, 2018b). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika nilai chi square hitung $>$ chi square tabel ($< 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai chi square hitung $<$ chi square tabel ($> 0,05$), maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Syarat Chi Square :

- a. tidak boleh ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- b. Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , tidak dibolehkan ada 1 saja cell yang punya frekuensi harapan ataupun disebut juga expected count (“ F_h ”) kurang dari 5.
- c. Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , misalkan 2×3 , jumlah cell yang frekuensi harapannya kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.